

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan, maka kegiatan yang ada dalam perusahaan juga akan semakin kompleks baik secara internal maupun secara eksternal. Masalah eksternal yang biasa dihadapi sebuah perusahaan adalah masalah persaingan antar perusahaan dan pengaruh kebijakan pemerintah. Masalah internal yang dihadapi antara lain menyangkut masalah peningkatan kesejahteraan karyawan seperti adanya fasilitas kesehatan, tunjangan pendidikan, asuransi tenaga kerja, asuransi kecelakaan kerja, masalah pengupahan, perumahan dan berakhirnya masa kerja karyawan. Untuk mengatasi sebagian masalah internal tersebut, perusahaan dapat menyelenggarakan suatu program dana pensiun. Dengan adanya program dana pensiun ini akan memungkinkan terbentuknya suatu akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta program ini. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan ini akan menimbulkan ketentraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan yang merupakan iklim kondusif bagi peningkatan produktivitas kerja.

Dalam lingkup yang kecil, program dana pensiun dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan SDM di dalam perusahaan. Dengan adanya program ini kesejahteraan karyawan di hari tua semakin terjamin, sehingga karyawan

tersebut diharapkan dapat bekerja dengan tenang sehingga dan loyalitas mereka pun dapat meningkat. Dalam dimensi yang lebih luas, penyelenggaraan program pensiun dapat menghimpun akumulasi dana yang akan digunakan sebagai salah satu sumber dana yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan yang berdasarkan atas kemampuan sendiri. Hal ini sejalan dengan salah satu arah dan kebijaksanaan pembangunan jangka panjang yakni peningkatan dan pengembangan sumber-sumber dana pembangunan yang berasal dari dalam negeri secara optimal, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat.

Menurut Undang-undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun disebutkan bahwa Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.(Hans Kartikahadi, 1994:32) Dari definisi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan, terutama mereka yang telah pensiun.

PT. Arun NGL Co. sebagai perusahaan yang mengelola gas alam merupakan salah satu mitra pendiri bagi Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Pertamina) yang sekaligus juga sebagai pemberi kerja, tentu saja memiliki tujuan dalam menyelenggarakan program pensiunnya. Tujuan penyelenggaraan program pensiun baik bagi kepentingan pemberi kerja maupun bagi karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bagi karyawan :

1. Rasa aman bagi karyawan terhadap masa yang akan datang dalam arti mempunyai penghasilan pada saat mencapai usia pensiun.
2. Kompensasi yang lebih baik, yaitu karyawan mempunyai tabungan kompensasi meskipun baru dapat dinikmati pada saat mencapai usia pensiun/berhenti bekerja.

Bagi perusahaan atau pemberi kerja :

1. Kewajiban moral, yaitu kewajiban moral pemberi kerja untuk memberi rasa aman pada karyawannya pada saat mencapai usia pensiun.
2. Loyalitas, yaitu dengan diadakannya program pensiun karyawan akan mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan.
3. Kompetisi pasar tenaga kerja, yaitu dengan memasukkan program pensiun sebagai suatu bagian total kompensasi yang diberikan kepada karyawan. Diharapkan perusahaan akan memiliki daya saing dan nilai lebih dalam usaha mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional di pasar tenaga kerja. (Dahlan Siamat, 1995:323)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 membedakan

Dana Pensiun menjadi dua :

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan, sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban bagi pemberi kerja.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan. (IAI, 1999)

Program pensiun dapat digolongkan menjadi dua :

1. Program Pensiun Iuran pasti (PPIP)

Program yang iurannya ditentukan lebih dulu baru dihitung manfaatnya.

2. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Program yang besarnya manfaat atau besarnya pembayaran manfaat pensiun ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. PPMP membutuhkan bantuan aktuaris secara periodik untuk menentukan besarnya nilai kewajiban aktuarial, mengkaji kembali asumsi aktuaris yang digunakan dan merekomendasikan tingkat iuran yang seharusnya.

Dilihat dari segi akuntansinya PPIP tidak banyak menimbulkan masalah yang rumit, sedangkan PPMP menimbulkan masalah akuntansi yang lebih rumit.

Para pemberi kerja menghadapi resiko karena mereka harus yakin bahwa mereka memberikan kontribusi yang cukup untuk memenuhi biaya tunjangan yang telah ditentukan dalam program pensiun. Beban yang diakui setiap periode tidak sama dengan kontribusi kas. Demikian juga kewajiban masih kontroversial karena pengukuran dan pengakuan berkaitan dengan variabel masa depan tidak diketahui. (Kieso dan Weygandt, 1995)

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 tentang Akuntansi Dana Pensiun disebutkan bahwa akuntansi dan pelaporan dana pensiun bahwa :

- a. Penjelasan mengenai kegiatan penting selama satu periode pelaporan dan dampak dari setiap perubahan peraturan dana pensiun.
- b. Laporan tentang transaksi dan kinerja investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode pelaporan.
- c. Penjelasan mengenai kebijakan / arahan investasi.
- d. Perhitungan kewajiban aktuarial berdasarkan laporan aktuaris yang terakhir (hanya untuk Program Pensiun Manfaat Pasti). (IAI, 1999)

Mengingat dana pensiun sangat bermanfaat bagi pemberi kerja maupun peserta dalam meningkatkan ketentraman serta motivasi kerja bagi karyawan yang di dalam pengelolaannya pemberi kerja harus memperhatikan prosedur mengenai perlakuan akuntansi agar tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan dan peraturan-peraturan tentang dana pensiun yang berlaku. Di Indonesia Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang hal ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 tentang Akuntansi Dana Pensiun, dan Pernyataan Akuntansi Keuangan No.24 tentang Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun serta Undang-undang No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun. Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi ini penulis memberi judul ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI BAGI PEMBERI KERJA (Studi Kasus pada PT. Arun NGL.Co, Aceh Utara).

1.2 Pokok Permasalahan

Mengingat pentingnya pengelolaan dana atau keuangan pada program dana pensiun, maka dapat ditarik suatu permasalahan dasar mengenai penyajian akuntansi program Dana Pensiun PT.Arun NGL.Co yang mana dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menganalisis kesesuaian penyajian akuntansi program pensiun di PT.Arun NGL.Co sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 tentang Akuntansi Dana Pensiun dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 tentang Akuntansi Biaya

Manfaat Pensiun serta beberapa ketentuan lain yang berlaku, termasuk Undang-undang No 11. Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

1.3 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan perkembangan Lembaga Dana Pensiun dan peranannya dalam menunjang pembangunan nasional di masa yang akan datang, serta peran pentingnya bagi perusahaan dan karyawannya, maka pengelolaan program dana pensiun harus dilakukan secara profesional baik dari segi administrasi, pendanaan, manajemen maupun segi akuntansinya sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Namun mengingat keterbatasan waktu yang tersedia dan data yang diperoleh dari perusahaan, maka pembahasannya dibatasi dan mendasar pada asumsi sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan yang dilakukan pada PT. Arun NGL. Co, Aceh Utara sebagai pemberi kerja untuk memperoleh data yang objektif dan relevan.
2. Penggunaan metode *Defined Benefit Plan* (Program Pensiun Manfaat Pasti) pada perusahaan yang bersangkutan.
3. Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan No.18 tentang Akuntansi Dana Pensiun, Standar Akuntansi Keuangan No.24 tentang Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun, Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan peraturan-peraturan dasar lainnya mengenai Dana Pensiun sebagai pedoman dan alat analisa penelitian.

4. Penelitian **tidak** dimaksudkan untuk menghitung besarnya premi pensiun yang diperoleh para karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulisan skripsi ini bertujuan agar :

1. Memperoleh gambaran nyata tentang perlakuan akuntansi program pensiun yang diselenggarakan oleh PT. Arun NGL. Co, Aceh Utara.
2. Menentukan beban manfaat pensiun yang terjadi.
3. Mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana letak perbedaan perlakuan akuntansi program pensiun untuk pemberi kerja pada PT. Arun NGL. Co, Aceh Utara dengan Standar Akuntansi Keuangan (teori) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia saat ini, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberi pengetahuan kepada para pembaca mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi program pensiun.
2. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengelolaan dana perusahaan yang menyelenggarakan program dana pensiun.

3. Memberikan gambaran mengenai manfaat program dana pensiun agar perusahaan yang belum berminat untuk menerapkan program ini tertarik untuk menyelenggarakannya.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan objek penelitian.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data riil perusahaan yang terdiri dari data umum dan data khusus, data ini meliputi :

a. Data Umum

Data yang menggambarkan secara lengkap mengenai bentuk perusahaan dan keadaan yang ada di perusahaan meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan gambaran program pensiun.

b. Data Khusus

Data mengenai beban manfaat pensiun periodik pada akuntansi program pensiun yang terdiri dari :

- 1) Biaya jasa kini (*current service cost*);
- 2) Jumlah yang diakui pada periode berjalan untuk biaya jasa lalu (*past service cost*) dari peserta aktif maupun peserta yang telah

pensiun, koreksi aktuarial (*experience adjustment*) dan perubahan asumsi aktuaris; dan

- 3) Biaya akibat terjadinya pembubaran program (*termination*) dan pengurangan peserta (*curtailment*).

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang memadai, yang akan digunakan untuk menganalisis kasus. Landasan teori ini diperoleh dari buku-buku acuan, literatur-literatur, kumpulan perundang-undangan dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penyelenggaraan program dana pensiun.

b. Studi Kasus

1). Wawancara

Metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak terkait yang menangani program dana pensiun.

2). Observasi

Metode pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung atas jalannya kegiatan perusahaan.

1.6.3 Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan perlakuan akuntansi terhadap program pensiun yang diterapkan oleh PT. Arun NGL. Co, Aceh Utara dengan ketentuan yang terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 tentang *Akuntansi Dana Pensiun* dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 tentang *Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai referensi utama serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan tentang dana pensiun yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No.11 tahun 1992 tentang *Dana Pensiun*. Hal yang dianalisis adalah perlakuan akuntansi bagi pemberi kerja dari aspek pengukuran biaya manfaat pensiun yang wajar dan pengungkapan yang memadai mengenai program pensiun dalam laporan pemberi kerja.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis membagi pembahasannya dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan pustaka yang diperlukan untuk membantu dalam pemecahan masalah perlakuan akuntansi terhadap program pensiun bagi pemberi kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum keadaan perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, stuktur organisasi, manfaat program pensiun dalam perusahaan dan gambaran program dana pensiun yang telah ada.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dengan menganalisa praktek penerapan program pensiun yang terjadi dalam perusahaan, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya dan perbandingan penerapannya dengan Standar Akuntansi Keuangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian dan pengamatan.